

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan strategi umum yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab dan memecahkan persoalan yang di hadapi.¹ Oleh karenanya dibutuhkan kesesuaian metodologi dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian itu sendiri, agar dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengkajian, penyusunan serta pelaporan data-data secara sistematis.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam metode penelitian ini akan menguraikan variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

A. Jenis Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

a. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, maksudnya data yang dapat di ukur secara langsung atau dapat di hitung dengan bantuan statistik. Atau proses menemukan pengetahuan yang

¹ Donald Ary, dkk. *Introduction to Research in Education*, Terj. Arif Furqon, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h.50.

menggunakan data-data lengkap yang berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.²

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk bilangan atau data yang tidak dapat di ukur secara tidak langsung. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian korelasional artinya penelitian yang menggunakan perhitungan angka (bilangan) terhadap data yang diperoleh untuk pengujian hipotesis yaitu untuk melihat pengaruh implementasi metode *Card Sort* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di MTs Darussalam Gedangan Sukodadi Lamongan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dibagi menjadi 2 yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dan kejadian yang lalu.³

Sumber Primer dalam penelitian ini, meliputi:

²Margono, *Metodologi pendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 1997), h.105.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, h.58.

- 1) Kepala Sekolah MTs Darussalam Gedangan
 - 2) Guru Fiqih MTs Darussalam Gedangan
 - 3) Peserta didik MTs Darussalam Gedangan
- b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang digunakan oleh penulis untuk mendukung dan menunjang pembahasan dan penelitian ini. Seperti tentang buku-buku, skripsi, jurnal, yang berkaitan dengan metode pembelajaran *Card Sort*.

B. Populasi dan sampel

Setiap peneliti akan selalu berhadapan dengan subyek yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴

Sebagaimana dinyatakan Drs. Sumanto populasi adalah: seluruh obyek di dalam penelitian yang dijadikan sebagai subyek penelitian.⁵ Sedangkan sampel merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan.⁶ Sehubungan dengan penelitain ini yang menjadi populasi adalah semua siswa-siswi kelas VII Di MTs Darussalam Gedangan Sukodadi Lamongan yang berjumlah 37 siswa. Dalam sebuah penelitian seorang peneliti dapat

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.115 .

⁵ Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset. 1995), h.39.

⁶Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2010), h.169.

menjadikan seluruh objek untuk diteliti yang disebut dengan penelitian populasi. Dan Jika kita hanya ingin meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut dinamakan dengan penelitian sampel. Adapun penelitian sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”.

Menurut Suharsimi Arikunto, sebagai acuan dalam mengambil sample, “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15%, atau 20%-25% atau lebih.”

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil keseluruhan subjek penelitian, yaitu siswa siswi kelas VII MTs Darussalam Gedangan Sukodadi Lamongan yang berjumlah 32 siswa dengan rincian 13 siswa dan 19 siswi. Oleh karena itu, penelitian ini disebut penelitian populasi.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah faktor yang selalu berubah-ubah, atau suatu konsep yang mempunyai variasi nilai. Dalam penelitian variabel dikenal sebagai suatu atribut yang dianggap mencerminkan atau mengungkapkan konsep atau konstruksi dalam penelitian.⁷ Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

⁷ Djunaidi Ghony, dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, h.117.

1. Variabel bebas

Yaitu variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak dipengaruhi variabel lain.⁸

Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan implementasi metode *Card Sort* sebagai variabel bebas yang diberi symbol (X). adapun indikator variabel X adalah sebagai berikut:

- a. menggunakan media kartu
- b. Berkelompok sesuai kartu indeks yang diperolehnya
- c. mencari materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperoleh
- d. presentasi
- e. belajar lebih aktif

2. Variabel terikat

Yaitu variabel yang berubah atau muncul ketika penelitiain mengintroduksi, atau juga sering disebut variabel yang dipengaruhi variabel lain.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat yang di beri simbol (Y). Adapun indikator variabel Y sebagai berikut:

- a. Mampu menyelesaikan tugas-tugas dengan baik
- b. Prestasi belajar meningkat

⁸ Cholid Narbuko, *Metode Peelitian*, h.119

⁹Ibid., h.199.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik-teknik yang bisa digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Agar diperoleh data yang baik dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan maka dalam penelitian dibutuhkan langkah yang tepat dan sistematis dalam menggunakan teknik, metode serta analisis statistiknya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu studi yang bersifat sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan cara mengamati dan mencatat.¹⁰ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, Observasi adalah cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹¹

2. Teknik Angket

¹⁰Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Askara,1995), h.63.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.156.

Angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan.¹² angket merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pertanyaan.¹³ Penulis menggunakan angket secara langsung dengan tipe tertutup. Responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan menggunakan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang diketahui. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang implementasi metode *Card Sort* di MTs Darussalam Gedangan Sukodadi Lamongan.

3. Teknik Dokumentasi

Dekomunitasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lenggar, agenda dan sebagainya.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data siswa, guru, karyawan yang berhubungan dengan objek penelitian.

4. Teknik Interview

¹²Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.27.

¹³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet. Ke-2, h.228.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h.206.

Interview adalah pengumpulan data berbentuk pertanyaan secara lisan, dan pertanyaan yang diajukan berbentuk pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya.¹⁵ Metode ini digunakan untuk mencari data tentang implementasi metode *Card Sort* dan prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Gedangan, Sukodadi, Lamongan.

5. Teknik Tes

Teknik tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Metode ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh Implementasi Metode *Card Sort* terhadap prestasi belajar siswa. Data tes diperoleh dari *Pre-Test* dan *Post-Test* selanjutnya dari data tersebut dianalisis dengan menggunakan data statistik.

E. Analisis Data

Analisis data dipartikan sebagai upaya mengelola data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Untuk menjawab permasalahan pengaruh implementasi metode *Card Sort* terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Darussalam

¹⁵Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h.27.

Gedangan Sukodadi Lamongan, maka peneliti menganalisis data yang sudah diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1. untuk menganalisis data tentang pengaruh implementasi metode *Card Sort*, penulis menggunakan rumus prosentase sederhana, yaitu dengan rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi jawaban yang akan dicari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya sampel penelitian

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. untuk menjawab iya (A) mempunyai skor 3
- b. untuk menjawab kadang-kadang (B) mempunyai skor 2
- c. untuk menjawab tidak pernah (C) mempunyai skor 1

kemudian untuk mencari nilai variabel X (Implementasi Metode *Card Sort*), maka prosentase tertinggi dikonsultasikan dengan interpretasi prosentase sebagai berikut:

- a. 76 % - 100 % = Baik
- b. 56 % - 75 % = Cukup
- c. 40 % - 50 % = Kurang
- d. Kurang dari 40 % = Tidak Baik

2. Untuk analisis data tentang prestasi belajar siswa, penulis membandingkan rata-rata antara hasil *Pre Test* dan *Post Test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$My = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

My : Mean yang kita cari

$\sum Y$: Jumlah sekor-sekor yang ada

N : jumlah responden

3. Untuk menganalisis data tentang ada atau tidaknya pengaruh implementasi metode *Card Sort* terhadap prestasi belajar siswa, penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan: r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

$\sum xy$: jumlah skor x dan y setelah dikalikan

$\sum x^2$: jumlah skor x setelah dikuadratkan terlebih dahulu

$\sum y^2$: jumlah skor y setelah dikuadratkan terlebih dahulu

n : jumlah responden